

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN
KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UKI TORAJA**

Mawar Evrillia¹⁾, Dian Intan Tangkeallo²⁾, Mince Batara³⁾
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: Mawarevrillia04@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital literacy and self-efficacy on the work readiness of students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Indonesian Christian University Toraja. This study uses a quantitative approach with an explanatory research method. The research population is 231 active students of the Class of 2022, with a sample of 70 respondents determined using simple random sampling techniques. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires, then analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 26. The results showed that partially digital literacy did not have a significant effect on job readiness ($t = 1.330$; $\text{sig.} = 0.188 > 0.05$), while self-efficacy had a positive and significant effect on job readiness ($t = 4.942$; $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$). Simultaneously, digital literacy and self-efficacy had a significant effect on job readiness ($F = 44.723$; $\text{sig.} = 0.000 < 0.05$), with a determination coefficient value (R^2) of 0.572. This shows that 57.2% of the variation in job readiness can be explained by digital literacy and self-efficacy, while the rest are influenced by other factors outside the study

Keywords : Digital Literacy, self-efficacy, Job Readiness

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan dan dunia kerja. Kemajuan teknologi mendorong terjadinya transformasi dalam proses kerja, komunikasi, pengelolaan informasi, hingga pengambilan keputusan yang semakin mengandalkan teknologi digital. Perubahan tersebut menyebabkan dunia kerja tidak lagi hanya membutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, tetapi juga lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memiliki keterampilan digital, serta kesiapan menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Kesiapan kerja menjadi salah satu indikator penting yang menentukan keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja karena mencerminkan kemampuan individu untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menghadapi tuntutan pekerjaan (Rahmat et al., 2024).

Di tengah perubahan kebutuhan dunia kerja tersebut, mahasiswa dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang dapat menunjang kesiapan kerja. Salah satu kompetensi yang semakin dibutuhkan adalah kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara individu memperoleh informasi, berkomunikasi, menyelesaikan pekerjaan, hingga mengembangkan kompetensi profesional. Oleh karena itu, literasi digital menjadi salah satu kemampuan yang penting dimiliki

mahasiswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja. UNESCO (2018) menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, menciptakan, dan memanfaatkan informasi melalui media digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab. Penelitian Chen et al. (2020) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa karena kemampuan digital memudahkan individu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan industri. Sejalan dengan itu, Amalia (2025) juga menemukan bahwa literasi digital menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja lulusan.

Namun demikian, kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis atau penguasaan teknologi. Mahasiswa juga memerlukan keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang dinamis. Salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja adalah efikasi diri (self-efficacy). Menurut Bandura (2006), efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, mampu menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah, dan lebih siap memasuki dunia kerja. Hal tersebut didukung oleh penelitian Pratiwi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, Anggraini et al. (2025) juga menjelaskan bahwa efikasi diri mampu memperkuat hubungan antara keterampilan digital dan kesiapan karier mahasiswa.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi digital dan efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki perbedaan dari segi objek, lokasi, maupun fokus penelitian. Chen et al. (2020) meneliti pengaruh literasi digital terhadap kesiapan karier mahasiswa secara umum, sedangkan Pratiwi et al. (2024) lebih memfokuskan efikasi diri sebagai variabel mediasi antara prestasi akademik dan kesiapan kerja. Amalia (2025) mengkaji literasi digital dan efikasi diri sebagai prediktor kesiapan kerja lulusan ekonomi, sementara Anggraini et al. (2025) menempatkan efikasi diri sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara keterampilan digital dan kesiapan karier. Adapun Rahmat et al. (2024) lebih menitikberatkan pada pengaruh soft skill dan ekspektasi karier terhadap kesiapan kerja lulusan. Perbedaan fokus, model penelitian, serta karakteristik responden tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap), sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada konteks mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Toraja merupakan calon lulusan yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri. Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian agar lulusan mampu bersaing di tengah perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Berdasarkan observasi awal dan komunikasi singkat yang dilakukan peneliti kepada beberapa mahasiswa, ditemukan bahwa masih terdapat sebagian mahasiswa masih menunjukkan kesiapan kerja yang belum optimal. Hal tersebut terlihat dari masih adanya mahasiswa yang belum memanfaatkan platform profesional seperti LinkedIn sebagai media pengembangan karier, belum aktif mengikuti pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan persiapan memasuki dunia kerja. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan literasi digital dan efikasi diri mahasiswa masih perlu ditingkatkan sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan dunia kerja yang semakin menekankan penguasaan teknologi digital dan kesiapan psikologis dengan kondisi sebagian mahasiswa yang masih memerlukan penguatan pada kedua aspek tersebut. Di sisi lain, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Toraja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi program studi dalam merancang program pengembangan kompetensi yang mampu meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (explanatory research). Kata kunci "pengaruh" dalam judul secara eksplisit menunjukkan bahwa penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (Literasi Digital dan Efikasi Diri) terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran numerik variabel dan analisis statistik untuk menguji model kausalitas.

Desain penelitian yang digunakan adalah Survei (Survey Research) atau Ex Post Facto. Desain ini tepat karena data akan dikumpulkan dari sampel populasi menggunakan instrumen kuesioner pada satu waktu tertentu, tanpa adanya manipulasi variabel oleh peneliti (Creswell, 2014; Sugiyono, 2023).

Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan Data Kuantitatif sebagai data utama karena bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antar variabel menggunakan angka dan analisis statistik. Data kuantitatif ini bersumber dari:

Data Primer, yaitu informasi yang dikumpulkan secara langsung dari Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja yang menjadi responden penelitian. Data primer ini diperoleh melalui instrumen kuesioner atau angket yang menggunakan Skala Likert untuk mengukur skor variabel Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Kesiapan Kerja.

Data Sekunder sebagai pelengkap, yang berupa informasi deskriptif dan pendukung. Sumber data sekunder ini berasal dari institusi (Program Studi atau Fakultas), seperti data populasi mahasiswa, kurikulum, dan dokumen lain yang memberikan gambaran umum mengenai lokasi dan objek penelitian.

Populasi dan sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja Angkatan 2022 yang berada pada semester akhir pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi semester akhir dipilih karena dianggap sebagai kelompok yang paling siap dan sedang mempersiapkan diri untuk transisi ke dunia kerja, sehingga paling relevan dengan isu Kesiapan Kerja. Populasi dalam penelitian ini ada 231 Mahasiswa.

Sampel

Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode probability sampling dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik ini dipilih untuk

memastikan setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, sehingga sampel yang dihasilkan dapat dianggap representatif.

Untuk menentukan ukuran sampel minimum (n) dari suatu populasi (N) yang diketahui jumlahnya, dengan memperhitungkan batas toleransi kesalahan (margin of error atau tingkat signifikansi) yang diizinkan (e), digunakan rumus Slovin yang dikutip oleh (Sugiyono, 2023):

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan Rumus:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi (jumlah total elemen dalam populasi)

e = Batas toleransi kesalahan (margin of error atau tingkat signifikansi) yang ditetapkan peneliti yaitu 0.01 untuk 10%.

Berdasarkan besar sampel populasi dan dari perhitungan rumus tersebut maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah cara untuk mengukur variabel. Definisi Operasional mengubah konsep abstrak seperti literasi digital menjadi hal yang dapat diobservasi dan diukur di lapangan, biasanya dalam bentuk item-item pertanyaan dalam kuesioner. Indikator adalah sub-komponen yang digunakan untuk menyusun item-item pengukuran tersebut.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Digital	Kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen UKI Toraja dalam menggunakan teknologi digital (perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet) secara efektif dan kritis untuk tujuan akademik dan persiapan karir, diukur melalui kuesioner berskala.	1. Keterampilan Teknis 2. Pencarian dan Evaluasi Informasi 3. Pembuatan Konten Digital 4. Etika dan Kolaborasi Digital. Yeyendra et al., (2024).
2.	Efikasi Diri	Tingkat keyakinan mahasiswa Program Studi Manajemen UKI Toraja terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang relevan dengan pekerjaan dan menghadapi tantangan di dunia kerja, diukur melalui kuesioner berskala.	1. Kekuatan keyakinan (<i>Strength</i>) 2. Level (tingkat kesulitan tugas) 3. Generalitas (<i>Generality</i>) Schunk & DiBenedetto (2021).
3.	Kesiapan Kerja	Tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi Manajemen UKI Toraja dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap	1. Kompetensi teknis (<i>Hard Skill</i>) 2. Kompetensi Non-Teknis (<i>Soft Skill</i>) 3. Kesiapan Sikap

		(attitude) yang dibutuhkan untuk mencari dan berhasil dalam pekerjaan setelah lulus, diukur melalui kuesioner berskala.	(Attitude) 4. Pemahaman karir Putri & Arini, (2025).
--	--	---	--

Sumber: Data Diolah (2025)

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap dan persepsi responden dengan lima kategori jawaban, yang diberi skor sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju dan 5 = Sangat Setuju

Instrumen disusun berdasarkan indikator operasional variabel yang telah dijelaskan dan akan diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: Kuesioner, sebagai teknik utama untuk mengukur variabel Literasi digital, Efikasi diri, dan kesiapan kerja;

Dokumentasi, untuk mendapatkan data sekunder berupa profil instansi, struktur organisasi, dan data kepegawaian; Studi Pustaka, untuk mengumpulkan teori-teori dan hasil penelitian relevan sebagai dasar analisis.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis deskriptif

Menggambarkan karakteristik responden dan deskripsi jawaban variabel-variabel penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid; Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument penelitian dalam mengukur variabel. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ maka instrument dinyatakan reliabel; Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal; Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika

nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas; jika nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dalam model regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika tidak terdapat pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas; Jika terdapat pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y = Kesiapan kerja

X1 = Literasi digital

X2 = Efikasi diri

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

e = Error

Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian: Jika nilai signifikan < 0,05 maka, berpengaruh signifikan; Jika nilai signifikan > 0,05 maka, tidak berpengaruh signifikan;

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian: Jika nilai signifikan < 0,05 maka, berpengaruh signifikan; Jika nilai signifikan > 0,05 maka, tidak berpengaruh signifikan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria: Nilai R² mendekati 1 pengaruh semakin kuat dan Nilai R² mendekati 0 pengaruh semakin lemah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20	1	1,4
21	25	35,7
22	30	42,9
23	9	12,9
24	4	5,7
26	1	1,4
TOTAL	70	100

Sumber: Data Diolah (2026)

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	11	15,7
Perempuan	59	84,3
Total	70	100

Sumber: Data Diolah (2026)

Hasil Uji Instrumen Penelitian**Uji Validitas****Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Digital (X1)	X1.1	0,430	0,235	Valid
	X1.2	0,675	0,235	Valid
	X1.3	0,718	0,235	Valid
	X1.4	0,596	0,235	Valid
	X1.5	0,713	0,235	Valid
	X1.6	0,706	0,235	Valid
	X1.7	0,489	0,235	Valid
	X1.8	0,363	0,235	Valid
Efikasi Diri (X2)	X2.1	0,302	0,235	Valid
	X2.2	0,552	0,235	Valid
	X2.3	0,598	0,235	Valid
	X2.4	0,742	0,235	Valid
	X2.5	0,614	0,235	Valid
	X2.6	0,721	0,235	Valid
	X2.7	0,646	0,235	Valid
	X2.8	0,421	0,235	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0,663	0,235	Valid
	Y.2	0,455	0,235	Valid
	Y.3	0,621	0,235	Valid
	Y.4	0,677	0,235	Valid
	Y.5	0,548	0,235	Valid
	Y.6	0,546	0,235	Valid
	Y.7	0,695	0,235	Valid
	Y.8	0,677	0,235	Valid

Sumber: Data Diolah (output SPSS 26), 2026

Uji Reliabilitas**Tabel 5. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,744	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,725	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,791	Reliabel

Sumber: Data Diolah (output SPSS 26), 2026

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,04104370
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,058
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah (*output SPSS 26*), 2026

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

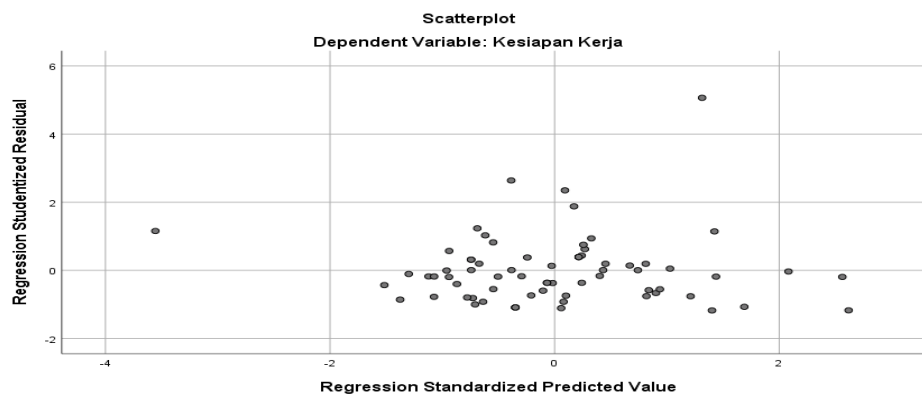
Model				Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	Literasi Digital (X1)	0,183	0,137	0,406	2,462
	Efikasi Diri (X2)	0,631	0,128	0,406	2,462

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)

Sumber: Data Diolah (*output SPSS26*), 2026

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai yang dihasilkan masing-masing variabel independen > dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan nilai <10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *output SPSS26*, 2026

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastiditas

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	5,540	3,009		1,841	,070
	X1	,183	,137	,167	1,330	,188
	X2	,631	,128	,620	4,942	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Diolah (output SPSS26), 2026

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 5,540 + 0,183X_1 + 0,631X_2$.

Uji t (Uji Parsial)**Tabel 9. Hasil Uji t**

Table 3: Regression Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,540	3,009		1,841	,070
	X1	,183	,137	,167	1,330	,188
	X2	,631	,128	,620	4,942	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Diolah 2026

Uji F (Simultan)**Tabel 10. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	573,075	2	286,537	44,723	,000 ^b
	Residual	429,268	67	6,407		
	Total	1002.343	69			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Literasi Digital

Sumber: Data Diolah (output SPSS26), 2026

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 ^a	,572	,559	2,531
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Literasi Digital				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				
Sumber: Data Diolah (<i>output SPSS26</i>), 2026				

3.2. Pembahasan**Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Toraja**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat literasi digital yang dimiliki mahasiswa tidak secara langsung menentukan tingkat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Temuan ini cukup menarik mengingat di era digital yang semakin berkembang pesat saat ini, kemampuan literasi digital kerap diasumsikan sebagai salah satu faktor penting yang mendukung kesiapan seseorang dalam menghadapi tuntutan dunia kerja modern. Namun kenyataannya, dalam konteks penelitian ini, asumsi tersebut tidak terbukti secara empiris, sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja dalam penelitian ini ditolak.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Literasi Digital mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja secara keseluruhan berada pada kategori baik. Kondisi ini mencerminkan bahwa mahasiswa sesungguhnya telah memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai dalam menggunakan berbagai perangkat dan platform digital. Namun demikian, kemampuan tersebut belum cukup untuk secara langsung mendorong peningkatan kesiapan kerja mereka. Terdapat kesenjangan yang nyata antara penguasaan literasi digital secara umum dengan kemampuan mengaplikasikannya dalam konteks pekerjaan yang sesungguhnya, di mana dunia kerja menuntut kompetensi digital yang lebih spesifik, terstruktur, dan berorientasi pada pemecahan masalah profesional yang jauh melampaui kemampuan penggunaan teknologi secara dasar.

Tidak berpengaruhnya Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor yang bersifat struktural maupun kultural. Pertama, kurikulum yang berlaku belum sepenuhnya mengintegrasikan kompetensi digital ke dalam pembelajaran yang berorientasi pada kesiapan kerja secara praktis dan terstruktur, sehingga mahasiswa memperoleh kemampuan digital yang bersifat parsial dan kurang kontekstual dengan kebutuhan industri. Kedua, penggunaan teknologi digital oleh mahasiswa lebih banyak terfokus pada keperluan akademik dan komunikasi sosial semata, bukan pada pengembangan kompetensi profesional yang relevan dengan bidang manajemen dan dunia usaha. Ketiga, keterbatasan akses terhadap ekosistem digital yang lebih maju di wilayah Toraja turut menjadi faktor pembatas yang menyebabkan literasi digital mahasiswa belum terasah secara optimal dalam konteks profesional. Keempat, kesiapan kerja mahasiswa dalam penelitian ini lebih banyak dibentuk oleh faktor psikologis internal, sebagaimana terbukti dari hasil pengujian variabel Efikasi Diri yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan

Kerja, yang mengindikasikan bahwa aspek keyakinan dan kepercayaan diri jauh lebih dominan dalam membentuk kesiapan kerja dibandingkan dengan penguasaan teknologi semata.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel Efikasi Diri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dalam menghadapi dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan konsep dasar efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura, yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri merupakan faktor psikologis yang sangat menentukan perilaku, motivasi, dan kinerja seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk tantangan dalam dunia profesional. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja dalam penelitian ini diterima.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat Efikasi Diri mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja secara keseluruhan berada pada kategori baik. Kondisi ini mencerminkan bahwa mahasiswa secara umum telah memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja. Keyakinan diri yang baik ini terbentuk dari berbagai pengalaman selama masa perkuliahan, baik melalui proses pembelajaran di kelas, kegiatan organisasi, maupun pengalaman praktis lainnya yang secara bertahap membangun rasa percaya diri mahasiswa. Semakin kuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka sendiri, semakin besar pula dorongan internal yang mendorong mereka untuk mempersiapkan diri secara optimal sebelum memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2024) yang berjudul *The Mediating Effect of Self-Efficacy on the Relationship between Academic Achievement and Work Readiness*, yang menyatakan bahwa Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesiapan kerja. Selain itu, penelitian Amalia (2025) yang berjudul *Literasi Digital dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Kesiapan Kerja Lulusan Ekonomi* juga memperkuat temuan ini, di mana secara parsial Efikasi Diri terbukti memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya terhadap kesiapan kerja. Lebih lanjut, penelitian Anggraini et al. (2025) yang berjudul *Keterampilan Digital dan Kesiapan Karir Mahasiswa: Tinjauan Efikasi Diri* turut menegaskan bahwa Efikasi Diri berperan sebagai variabel moderasi positif yang memperkuat hubungan antara keterampilan digital dan kesiapan karir mahasiswa. Keselarasan antara hasil penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu tersebut semakin memperkuat bukti empiris bahwa Efikasi Diri merupakan faktor penentu yang konsisten dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa di berbagai konteks dan lingkungan pendidikan.

Pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui mekanisme psikologis yang terjadi pada diri mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih berani mengambil inisiatif, lebih gigih dalam menghadapi hambatan, dan lebih mampu mengelola tekanan yang muncul dalam proses persiapan karir mereka. Mereka tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, melainkan justru semakin termotivasi untuk mencari solusi dan meningkatkan kompetensi dirinya. Sikap proaktif ini mendorong mahasiswa untuk secara aktif mencari informasi tentang dunia kerja, mengikuti pelatihan tambahan, membangun jaringan profesional, serta mengasah berbagai keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Dengan kata lain, efikasi diri berfungsi sebagai motor penggerak

internal yang mendorong mahasiswa untuk terus bergerak maju dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan di dunia kerja.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) yang telah dilakukan, variabel Literasi Digital dan Efikasi Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan literasi digital dan keyakinan diri yang dimiliki mahasiswa secara bersamaan membentuk dan memperkuat tingkat kesiapan kerja mereka dalam menghadapi dunia profesional. Temuan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif bahwa kesiapan kerja mahasiswa bukan hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai dimensi kompetensi yang saling melengkapi, baik yang bersifat teknis seperti literasi digital maupun yang bersifat psikologis seperti efikasi diri. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Literasi Digital dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja dalam penelitian ini diterima.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Literasi Digital dan Efikasi Diri secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Kesiapan Kerja mahasiswa sebesar 57,2%, sementara sisanya sebesar 42,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Angka tersebut mencerminkan bahwa kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kontribusi yang cukup substansial dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun secara parsial Literasi Digital tidak terbukti berpengaruh signifikan, namun keberadaannya dalam model secara bersama-sama dengan Efikasi Diri tetap memberikan kontribusi yang berarti. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital dan efikasi diri saling melengkapi dalam membentuk kesiapan kerja, di mana kemampuan digital yang dimiliki mahasiswa akan lebih optimal dalam mendorong kesiapan kerja apabila dibarengi dengan keyakinan diri yang kuat untuk mengaplikasikan kemampuan tersebut di dunia profesional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Amalia (2025) dalam penelitiannya yang berjudul Literasi Digital dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Kesiapan Kerja Lulusan Ekonomi, yang menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja lulusan ekonomi. Selain itu, penelitian Anggraini et al. (2025) yang berjudul Keterampilan Digital dan Kesiapan Karir Mahasiswa: Tinjauan Efikasi Diri juga memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa keterampilan digital berpengaruh positif terhadap kesiapan karir, dan Efikasi Diri berperan sebagai variabel moderasi positif yang memperkuat hubungan tersebut. Keselarasan antara hasil penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu tersebut menegaskan bahwa kombinasi antara kompetensi digital dan keyakinan diri merupakan dua elemen yang saling bersinergi dalam membangun kesiapan kerja mahasiswa, dan bahwa pengembangan kedua aspek tersebut secara bersamaan akan memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan jika hanya dikembangkan secara terpisah.

Secara konseptual, pengaruh simultan Literasi Digital dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja dapat dijelaskan melalui mekanisme interaksi antara kompetensi teknis dan kapasitas psikologis mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik sekaligus didukung oleh efikasi diri yang tinggi akan memiliki kepercayaan diri yang lebih besar untuk mengaplikasikan kemampuan digitalnya dalam situasi kerja yang nyata. Efikasi diri yang kuat mendorong mahasiswa untuk secara aktif mengembangkan dan memanfaatkan kompetensi digitalnya secara lebih optimal, sementara literasi digital yang baik memberikan bekal teknis yang memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu memenuhi tuntutan dunia kerja

yang semakin berbasis teknologi. Interaksi sinergis antara kedua dimensi inilah yang pada akhirnya membentuk profil mahasiswa yang benar-benar siap untuk terjun ke dunia kerja, tidak hanya secara teknis tetapi juga secara mental dan psikologis.

Temuan penelitian ini juga memiliki relevansi yang kuat dengan konteks perkembangan dunia kerja di era Revolusi Industri 4.0, sebagaimana diungkapkan oleh Rahmat et al. (2024) dalam penelitiannya yang berjudul *Measuring Work Readiness of Management Graduates in Industrial Revolution 4.0: A Case Study in Jakarta*, yang menegaskan bahwa kesiapan kerja lulusan manajemen dipengaruhi secara signifikan oleh soft skill dan ekspektasi karir, yang di dalamnya mencakup dimensi literasi digital sebagai komponen fundamental. Di era yang ditandai dengan transformasi digital yang masif ini, seorang lulusan manajemen tidak cukup hanya menguasai kompetensi teknis semata, tetapi juga harus memiliki ketangguhan psikologis yang tercermin dalam efikasi diri yang tinggi agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan tuntutan pekerjaan yang terus berkembang. Integrasi antara kedua aspek tersebut menjadi keunggulan kompetitif yang sangat dibutuhkan oleh para lulusan dalam menghadapi persaingan pasar kerja yang semakin ketat.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, penelitian ini memberikan implikasi strategis yang penting bagi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja dalam merancang program pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada kesiapan kerja. Institusi pendidikan perlu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis digital mahasiswa, tetapi juga secara bersamaan membangun kapasitas psikologis mahasiswa melalui penguatan efikasi diri. Program-program konkret yang perlu dirancang meliputi kurikulum terintegrasi yang menggabungkan kompetensi digital dengan pengembangan karakter dan kepercayaan diri, program mentoring dengan para profesional berpengalaman, kegiatan simulasi dunia kerja berbasis teknologi, serta program magang yang terstruktur dan berorientasi pada penguatan kedua dimensi tersebut secara bersamaan. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi ini, mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja diharapkan dapat mengembangkan diri menjadi lulusan yang tidak hanya kompeten secara digital, tetapi juga memiliki keyakinan diri yang kuat untuk menghadapi dan memenangkan persaingan di dunia kerja yang terus berubah dan berkembang.

4. KESIMPULAN

Dari analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Literasi Digital tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja angkatan 2022.
- 2) Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Indonesia angkatan 2022.
- 3) Literasi Digital dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja angkatan 2022.

Saran

Adapun saran yang diberikan adalah dari keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memperluas cakupan penelitian, baik dari objek, jumlah responden, waktu penelitian, serta meningkatkan kualitas dan kelengkapan data dengan menambah sumber data pendukung seperti wawancara langsung. Penyusun instrumen penelitian dengan pernyataan yang lebih

jelas dan mudah dipahami guna meminimalkan bias responden, sehingga hasil penelitian lebih akurat, objektif, dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T., Waliamin, J., & Safrianti, S. (2025). The Effect of Work Life Balance, Burnout, Workload and Work Environment on Employee Job Satisfaction at PT BPRS Fadhilah Bengkulu City. *Jurnal Fokus Manajemen*, 5(2), 177–190. <https://doi.org/10.37676/jfm.v5i2.8298>
- Anggraini, M., Hilda, & Menghayati, O. S. (2025). Pengaruh Efikasi Diri dan Keterampilan Digital Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Perbankan Syariah. *Menawan: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(3), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/menawan.v3i3.1329>
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Pratiwi, A. L., Amin, A. M., Natsir, U. D., Sahabuddin, R., & Dipoatmodjo, T. S. P. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 3(1), 340–353. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v3i1.2807>
- Putri, A. Z., & Arini, E. (2025). Pengaruh Self-Efficacy, Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains (JEMS)*, 6(2), 471–488. <https://doi.org/10.36085/jems.v6i2.8329>
- Rahmat, T., Ashshiddiqi, M. T., & Apriliani, D. (2024). Urgency of Digital Literacy to Improving Work Readiness in the Industrial Revolution 4.0. *The Journal of Society and Media*, 8(1), 307–326. <https://doi.org/10.26740/jsm.v8n1.p307-326>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2021). Self-efficacy and human motivation. Dalam A. J. Elliot (Ed.), *Advances in Motivation Science* (Vol. 8, pp. 153–179). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/bs.adms.2020.10.001>
- Yeyendra, Y., Hajar, I., Darmanto, D., & Junaidi, E. (2024). Profil Keterampilan Literasi Digital Siswa SMA di Era Teknologi Digital. *Biology and Education Journal*, 4(2), 111–119.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy. In *Encyclopedia of psychology* (pp. 212–213). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1037/10522-094>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications. https://books.google.co.id/books/about/Research_Design.html?hl=id&id=4uB76IC_pOQC&redir_esc=y

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.

UNESCO. (2018). A Landscape Review : Digital Inclusion for Low-Skilled and Low Literate People. UNESCO.